

ABSTRAK

Itsna Al Mabruroh, 1733143028. **Resiliensi Remaja Korban Perceraian Orang Tua yang Hidup Mandiri Tanpa Ada Orang Tua.** Skripsi, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Jurusan Tasawuf Psikoterapi, IAIN Tulungagung, Pembimbing, Lilik Rofiqoh,S.Hum., M.A

Kata Kunci : Resiliensi, Remaja Korban Perceraian.

Perceraian ataupun *Broken Home* merupakan suatu kondisi yang mengharuskan kedua orang yang sudah terikat dalam hubungan perkawinan menjadi berpisah karena sudah tidak adanya keharmonisan ataupun ketidakcocokan lagi dalam menjalani kehidupan rumah tangganya. Seorang anak yang sedang mengalami proses pendewasaan sangat membutuhkan pengawasan dari orang tua ataupun orang yang mewakili orang tua sebagai penggantinya. Jika orangtua bercerai, tentu akan mempengaruhi perilaku dan kondisi psikologi anak.

Adapun fokus penelitian dalam penelitian skripsi ini adalah untuk mengetahui Bagaimana resiliensi remaja korban perceraian orang tua yang hidup mandiri tanpa ada orang tua atau wali pengganti. Metode yang digunakan dalam penilitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan Studi Kasus (*case research*). Teknik pengumpulan data menggunakan Metode induktif dengan tahap Reduksi data, Penyajian data (*data display*), Menarik kesimpulan dan verifikasi. Teknik pengumpulan data dengan Wawancara, Observasi dan Dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perceraian orang tua subjek disebabkan karena ketidakharmonisan dan ketidakcocokan pemikiran. Dampak perceraian subjek mengalami Sedih mendalam, takut dan tertekan, terkadang stress, gangguan dalam beraktivitas, menyendiri, kurang perhatian dan kasih sayang, diam dan pasif. Faktor Pembentukan Resiliensi subjek yaitu motivasi dan semangat untuk tetap tegar (*I have*). Kekuatan diri subjek berupa semangat belajar dan cita-cita masa depan subjek. Harapan tidak terjadi perceraian lagi (*I am*). Mampu mengekspresikan mengenai sesuatu yang dirasakan atau difikirkan kepada orang lain (*I can*). Hambatan resiliensi kedua subjek muncul sebagai usaha yang asalnya dari dalam diri, yang memiliki sifat atau tujuan untuk menghalangi atau melemahkan suatu keinginan atau pun kemajuan yang hendak dicapai dalam resiliensi.

الملخص

إن المبرورة . صمود الشباب ضحايا الطلاق الوالدين يعيشون بشكل مستقل دون الوالدين. البحث العلمي . كلية أصول الدين، الأدب والدعوة، قسم المصروف والعلاج الطبيعي. جامعة الإسلامية الحكومية تولونج أحونج. المشرفه ليلك رافقة الماجستيره.

الكلمات الإرشادية: صمود، الشباب ضحايا الطلاق الوالدين.

الطلاق أو المنزل المكسور هو شرط يتطلب فصل شخصين مرتبطين بعلاقة زوجية بسبب عدم وجود انسجام أو عدم توافق في العيش في حياتهم الأسرية. إن الطفل الذي يمر بعملية النضج يحتاج فعلياً إلى إشراف الوالدين أو الأشخاص الذين يمثلون الوالدين ك الخليفة له. إذا انفصل الوالدين، فسيؤثر ذلك بالتأكيد على السلوك النفسي للأطفال وحالتهم.

وأما تركيز هذا البحث لمعرفة صمود الشباب ضحايا الطلاق الوالدين الذين يعيشون بشكل مستقل دون الوالدين. الطريقة المستخدمة في هذا البحث هي البحث الكيفي مع مدخل دراسة الحالة. تقنيات جمع البيانات باستخدام الأسلوب الاستقرائي مع مرحلة الحد من البيانات، وعرض البيانات، واستخلاص النتائج والتحقق منها. تقنيات جمع البيانات مع المقابلات والمراقبة والوثائق.

ظهرت نتائج البحث أنّ يرجع طلاق الوالدين إلى عدم الانسجام والتفكير في التفكير. شهد تأثير موضوع الطلاق حزناً عميقاً وخوفاً وضيقاً ، وأحياناً توترة ، واضطراباً في النشاط، وكونك بمفردك، وقلة الاهتمام وال媧دة ، وصامتة سلبية. عوامل التكوين مرونة الموضوع هي الدافع والحماس للبقاء قوياً (لدي). قوة الموضوع في شكل حماسة للتعلم والأهداف المستقبلية للموضوع. نأمل أن لا يحدث الطلاق مرة أخرى (أنا). القدرة على التعبير عن شيء يشعر به أو يفكر فيه الآخرون (يمكنني). تنشأ عائق مرونة كل الموضوعين كعمل تجاري يأتي من الداخل، والذي له طبيعة أو غرض يعوق أو يضعف الرغبة أو التقدم الذي يجب تحقيقه في المرونة.

ABSTRACT

Itsna Al Mabruroh, 1733143028. **Youth Resilience Victims of Divorce Parents Who Live Independently Without Parents.** Thesis. Faculty of Ushuluddin, Adab, and Da'wah. Department of Sufism and Psychotherapy. State Islamic Institute (IAIN) of Tulungagung. Advisor: lilik Rofiqoh,S.Hum., M.A

Keywords: Resilience, Teenage Divorce Victims.

Divorce or *Broken Home* is a condition that requires two people who are bound in a marital relationship to be separated because there is no harmony or mismatch in living their household life. A child who is undergoing the process of maturity really needs supervision from parents or people who represent parents as his successor. When parents get divorced, it will certainly affect the psychological behavior and condition of children.

The focus of this research in this thesis research is to find out how the resilience of adolescent divorced parents living independently without any parents or surrogate guardians. The method used in this research is qualitative research with a case study approach. Data collection techniques using the inductive method with the stage of data reduction, data presentation, drawing conclusions and verification. Data collection techniques with interviews, observation and documentation.

The results showed that the subject's divorce was due to disharmony and thought incompatibility. The impact of divorce subject experienced deep sadness, fear and distress, sometimes stress, disruption in activity, being alone, lack of attention and affection, silent and passive. Formation Factors Resilience of the subject is motivation and enthusiasm to remain strong (*I have*). The strength of the subject in the form of enthusiasm for learning and future goals of the subject. Hope the divorce does not happen again (*I am*). Being able to express something that is felt or thought about to others (*I can*). The obstacle of resilience of both subjects arises as a business that comes from within, which has the nature or purpose to hinder or weaken a desire or progress to be achieved in resilience.